

## HASIL WAWANCARA

**Nama** : Andreas Hatawan  
**Jabatan** : Manajer Siaran dan Penyiar Bantul Radio  
**Tanggal** : 12 April 2012  
**Lokasi** : Bantul Radio 89,1 FM

1. Q : Kapan berdirinya stasiun Bantul Radio 89,1 FM?

A : Bantul Radio berdiri tahun 2008, tapi radionya sudah lama tetapi di take over sama pemda Bantul itu tahun 2007. Tahun 2008 kita mulai dengan positioning baru "Bantul Radio", dengan nama perusahaan PT. Radio Sangga Buana Citra. Dulu radionya berada di Kaliurang KM 13, kanal kita masih kanal sleman, tapi semua perizinan sudah selesai. waktu itu diresmikan secara langsung oleh Bupati Bantul sendiri yaitu Bapak Idham Samawi. Beberapa pejabat pemerintah daerah juga hadir pada saat peresmian.

2. Q : Apakah tujuan yang ingin dicapai oleh Bantul Radio?

A : Keinginan dari Bantul Radio pada dasarnya ingin terjalinnya suatu interaksi dengan masyarakat, jadi masyarakat bisa terbuka dengan Pemerintah Daerah. Kita sering menyampaikan kritik-kritik dari masyarakat ke Pemerintah Kabupaten, misalnya seperti adanya bantuan yang belum sampai langsung disampaikan. Kritik dan saran kita teruskan ke pemerintah, jadi Bantul Radio bisa menerima keluhan masyarakat, misalnya lampu lalu lintas yang mati-mati terus kita langsung sampaikan kepada pihak-pihak yang

3. Q : Bagaimana cara Bantul Radio menentukan *positoning*?

A : Bantul Radio langsung memutuskan positioning Berita dan informasi, menginformasikan Bantul dan Yogyakarta yang kita implementasikan dalam program. Semangat dari Pemerintah Kabupaten itu kita realisasikan dalam bentuk program.

4. Q : Bagaimana cara Bantul Radio dalam mewujudkan *positioning*?

A : Bantul Radio banyak memproduksi sendiri iklan sehingga sesuai dengan positioning kita. Memang ada beberapa pengiklan yang meminta produksi dari luar, tapi terlebih dulu kita menawarkan untuk produksi sendiri. Tapi kalau mreka memang sudah punya sendiri dan tidak ingin di produksi ulang ya tidak apa-apa. Selama ini kita selalu meyakinkan bahwa iklan-iklan yang kita produksi yang sesuai dengan positioning maka iklan itu akan sesuai dengan target customer yang mreka harapkan. Hingga beberapa pengiklan lokal itu terus menerus memperpanjang untuk memasang iklan disini karena langsung berdampak pada masyarakat.

5. Q : Bagaimana hubungan Bantul Radio 89,1 FM dengan pemerintah Daerah Bantul?

A : Pemerintah daerah setiap hari mengadakan *talk show* di Bantul Radio, bergantian sesuai undangan yang diberikan oleh Bantul Radio seperti SKBP mengambil *talk show* di Bantul Radio. Seperti promosi yang dilakukan kecamatan, kecamatan bisa mempromosikan potensi lokal mereka mulai dari wisata, budaya, ekonomi. Kalau dari Dinas Pariwisata pun begitu juga

Bagian hukum juga beberapa kali promosi membuat pelayanan masyarakat disini.

6. Q : Bagaimana jangkauan siaran yang dimiliki Bantul Radio 89,1 FM?

A : Kita pake power 3000 watt jadi seluruh Jogja bisa tercover dan plusnya adalah Magelang, Muntilan, Temanggung, Purworejo, Kebumen pesisir, dan Klaten.

7. Q : Apa slogan yang digunakan Bantul Radio 89,1 FM beserta alasannya?

A : Tageline adalah slogan yang menjiwai semuanya, jadi radio ini bisa diterima oleh semua orang. Alasan mengapa mengambil tagelene "Media Kita Bersama" karena segmentasi yang dipilih adalah keluarga (*family*) yang bisa merupakan pekerja, ibu rumah tangga, kariawan, guru, PNS, bahkan sampai pengusaha.

8. Q : Apakah format dari stasiun Bantul Radio 89,1 FM?

A : Bantul Radio menginformasikan Bantul dan Yogyakarta yang kita implementasikan dalam program sedangkan dari musik Bantul Radio memilih yang *easy listening/Midel of the Road* (MOR) istilahnya musik yang ibaratnya enak didengarkan pada saat mengendarai kendaraan dan bekerja tidak terlalu bising, bitnya tetap ada, tidak terlalu *slow*.

9. Q : Bagaimana bahasa saran yang digunakan Bantul Radio 89,1 FM?

A : Bahasa yang digunakan, merupakan bahasa sehari-hari bukan bahasa yang sering digunakan banyak radio yang pada umumnya berkiblat ke Jakarta, bahasa yang kami pakai adalah bahasa Indonesia ditambah bahasa

pergaulan Jawa sehari-hari sehingga akan sangat akrab di telinga warga Bantul dan sekitarnya.

9. Q : Apakah Bantul Radio melakukan kerjasama dengan pihak lain diluar radio?

A : Bantul Radio memanfaatkan koneksi dengan narasumber-narasumber dan dari teman-teman wartawan lain seperti grupnya KR dan Di DPR ada Brigjen Mustofa Abu Bakar ada beberapa orang yang sudah kita kenal dan dapat untuk diwawancara. Kerjasama yang dibangun dalam hal pemberitaan dan siaran.

10. Q : Bagaimana hubungan Bantul Radio 89,1 FM dengan pendengarnya?

A : Bantul Radio mencoba mengakrabkan diri, sehingga saat pendengar setia berkunjung ke Bantul Radio, mereka merasa *hommy* karena Bantul Radio berusaha tidak membuat jarak dengan pendengarnya. Memang saat kita ada di udara memang ada jarak, tetapi jika mereka datang kesini kita bisa ngobrol biasa, gojek-gojekan, terkadang mereka merayakan ulang tahun disini, mengadakan makan-makan disini, mereka membawa makanan sendiri kesini, itu sering sekali.

11. Q : Apakah Bantul Radio 89,1 FM melakukan proses evaluasi? Jelaskan!

A : Paling enggak enam bulan sekali mengadakan rapat, yang intim. Kalo diluar itu setiap saat pasti selalu ada evaluasi yang berkaitan dengan acara.

Kalo yang khusus acara itu setiap tiga bulan sekali kita melihat acara ini

diri dari masukan pendengar , jadi selalu melakukan interksi dengan pendengar.

12. Q : Apa saja faktor penghambat yang dirasakan oleh Bantul Radio?

A : Faktor penghambat, yang jelas karena radio di jogja itu banyak, sehingga “kue iklan” harus diperebutkan kalo gak salah 33 radio di jogja. Ini selain menjadi faktor penghambat, ini juga sebagai pemacu kita untuk tetap menggali potensi lokal.

**Nama** : Walido

**Jabatan** : Bagian program dan penyiar

**Tanggal** : 12 April 2012

**Lokasi** : Bantul Radio 89,1 FM

1. Q : Siapa saja target pendengar yang dituju oleh Bantul Radio 89,1 FM?

A : Target *positioning*-nya menengah bawah dan menengah A, B, C, dan D. Tapi lebih banyak ke kalangan menengah masuk dari *positioning* Bantul Radio.

2. Q : Bagaimana hubungan Bantul Radio 89,1 FM dengan pendengarnya?

A : Kita mencoba mengakrabkan diri dengan pendengar dan membuat mereka merasa *homy* karena kita memang tidak ada jarak. Jadi Bantul Radio sangat menjaga kedekatan antara penyiar dan pendengar

3. Q : Bagaimana pemilihan musik yang dilakukan oleh Bantul Radio?

A : Dari musik Bantul Radio memilih yang *easy listening*/Midel of the Road (MOR) istilahnya musik yang ibaratnya enak didengarkan pada saat

mengendarai kendaraan dan bekerja tidak terlalu bising, bitnya tetap ada, tidak terlalu slow.

4. Q : Bagaimana pemilihan lagu yang dilakukan oleh Bantul Radio?

A : Kita memutarakan lagu-lagu barat skitar 25%. Setiap jam dua belas siang selama tiga jam itu full menyiarkan lagu barat lama, lagu barat yang enak hits. Bantul Radio memang menyiarkan lagu-lagu yang hits yaitu lagu yang pernah top, kita tidak terlalu mengejar apa yang sudah top hari ini tapi yang kemarin, walaupun MDnya suka mendapat kiriman lagu-lagu baru dari label karena kita melakukan kerjasama.

5. Q : Bagaimana jenis program yang disiarkan di Bantul Radio?

A : Untuk program, kita banyak memasukkan konten-konten lokal yang memunculkan kesenian tradisional yang sudah mulai ditinggalkan karena itu spirit radio ini. Walaupun ini radio swasta, tapi spirit kita kesenian tradisional itu yang kita angkat. Misalnya mocapat (Tembang Jawa), Gandulan (Humor Mataraman) yang kita produksi setiap hari. Gandulanitu di muncul setiap menit 40 – 45, humor sehari-hari ada yang dari kiriman pendengar, kita angkat dari kehidupan sehari-hari yang berdurasi 2 – 6 menit.

6. Q : Apakah Bantul Radio 89,1 FM melakukan kegiatan OFF air? Sebutkan!

A : Bantul Radio juga melakukan kegiatan off air, contohnya melakuakn gala eventnya Gebrak Dangdut Sarimi walaupun Bantul Radio tidak menyiarkan dangdut tetapi itu kan Off air. Sebelumnya Bantul Radio merupakan radio yang satu-satunya di Jogja yang kemaren dipake Indofood

untuk nonton bersama karena satu kota hanya di tunjuk satu radio untuk

perayaan piala dunia yang diadakan di pasar seni gabusan. Bantul radio secara rutin yaitu empat bulan sekali melakukan bakti sosial mengadakan donor darah di PMI. Setiap empat bulan selalu mengadakan Audisi Penyiar Remaja dari siswa SMA sampai mahasiswa semester awal sampai semester dua, yang mengikuti audisi bukan hanya dari Bantul, tetapi juga ada yang dari Jogja dan Sleman. Jadi Bantul Radio memberikan ruang untuk remaja.

**Nama** : **Andreas Hatawan**  
**Jabatan** : **Manajer Siaran dan Penyiar Bantul Radio**  
**Tanggal** : **27 Febuari 2013**  
**Lokasi** : **Bantul Radio 89,1 FM**

1. Q : Bagaimana sejarah berdirinya Bantul Radio 89,1 FM?

A : Setelah gempa 2006 muncul suatu gagasan melihat pentingnya media dalam membangkitkan semangat warga yang terkena bencana untuk segera pulih sebagai salah satu perwujudan peranan media. Inilah yang kemudian mendorong Pemerintah Kabupaten Bantul (pada saat itu dicetuskan oleh Bpk. Idham Samawi) untuk membuat Bantul memiliki media sendiri yang pada saat itu bisa menjadi jembatan informasi bagi pemerintah daerah dengan warga masyarakat, sekaligus interaksi bagi masyarakat untuk menyampaikan gagasan-gagasannya dan potensi - potensi wilayahnya secara proporsional. Bantul Radio 89,1 FM mendapatkan modal dari perusahaan lokal PT. Aneka Darma, karena Pemerintah Daerah tidak diperbolehkan secara langsung membiayai radio swasta. Radio harus berubah dari profit oriented menjadi

seperti RRI yang bersifat republik dengan nama RSPD (Radio Subsidi Pemerintah Daerah). Saat ini sudah dipastikan tidak ada RSPD karena akan memberatkan APBD (Anggaran Pemerintah Daerah). Semua pengeluaran RSPD akan ditanggung oleh APBD dan RSPD tidak diperbolehkan untuk mencari profit sebanyak-banyaknya untuk menghidupi radio. Tetapi jika Bantul Radio tetap berupa PT (Perseroan Terbatas) dan diambil alih oleh perusahaan daerah maka masih dimungkinkan. Untuk itu Bantul Radio tetap menggunakan PT. Radio Sangga Buana Citra dan pemilik frekuensi 89,1 FM bukan menggunakan PT. Aneka Darma, karena PT. Aneka Darma hanyalah *stakeholding* dari PT. Radio Sangga Buana Citra.

2. Q : Apakah tujuan berdirinya Bantul Radio 89,1 FM?

A : Dengan demikian menjadi tugas dari Bantul Radio 89,1 FM untuk menumbuhkan *positioning* bahwa Bantul Radio 89,1 FM adalah milik pemerintah daerah Bantul, masyarakat Bantul dan sekaligus menjadi milik Yogyakarta karena informasi-informasi yang disampaikan tidak hanya tentang Bantul, tapi banyak juga informasi-informasi sekitar DIY termasuk didalamnya daerah Sleman, Jogja kota, Kulonprogo dan Wonosari memang porsinya lebih banyak untuk Bantul. Bantul Radio mencoba untuk mengenalkan potensi-potensi daerah seperti potensi wisata, ekonomi, dan kerajinan yang selama ini belum tersosialisasikan dengan baik keluar. Tugas Bantul Radio 89,1 FM yang lain adalah bagaimana mencerdaskan masyarakat Bantul agar melekat informasi juga pendidikan dengan cara menyampaikan informasi-informasi yang terjadi di luar Bantul. Dilengkapi dengan media



streaming sehingga informasi tersebut dapat terdengar keluar wilayah Bantul bahkan hingga Nasional.

3. Q : Alasan memberikan nama stasiun Bantul Radio 89,1 FM?

A : Pemilihan panggilan udara menjadi “Bantul Radio” memiliki alasan untuk menumbuhkan kebanggaan masyarakat terhadap Bantul. Dahulu orang seringkali *underestimate* terhadap kata “Bantul” seakan-akan “bantul” itu sangat terbelakang. Dahulu orang melihat Bantul dengan gojekan yang merendahkan seperti “oh, bola-bali wong Bantul” yang mengisyaratkan bahwa orang Bantul itu berarti desa banget. Sekarang coba kita balik, kita harus bangga punya Bantul, karena Bantul merupakan sesuatu yang bisa kita banggakan. Seperti orang-orang membanggakan Kota Jogja, Bantul juga bisa dibanggakan karena kultur masyarakatnya, keseniannya, banyak sekali kesenian di daerah ini, Bantul memiliki banyak sekali pengerajin *souvenir*, *hendycraf*, dan batik yang terkenal di Bantul.

4. Q : Bagaimana sejarah pembuatan slogan dan nama stasiun Bantul Radio 89,1 FM?

A : Pemilihan slogan “Media Kita Bersama” ditentukan oleh pengurus Bantul Radio sendiri pada saat rapat. Hal ini memiliki harapan agar semua pendengar dapat menerima, tidak perlu merasa dari kalangan etnis tertentu tetapi semua etnis, agama dan umur dapat menerima

5. Q : Bagaimana alasan dalam pemilihan logo yang digunakan Bantul Radio 89,1 FM?

A : Saat awal dibuat, logo Bantul Radio menggunakan “b” kecil, sekarang ditegaskan dengan “B” kapital. “B” kapital dapat menandakan bahwa Bantul Radio lebih percaya diri, sedangkan lambang busur ke arah kanan melambangkan arah yang dinamis yang membuat Bantul Radio terus bergerak maju.

6. Q : Seberapa penting unsur STPPF dan strategi bagi Bantul Radio 89,1 FM?

A : *Positioning* sangat penting karena akan mempermudah membedakan stasiun radio. *Positioning* adalah *brand image* (semacam merek). Untuk itu bantul radio mencoba dengan sekali orang mendengarkan yang disebut dengan *ear catching* dengan pola dan gaya siaran, pemilihan bahasa, gurauan, pemilihan lagu, dan dengan stasiun *identity* (Aidis) yang dipakai dapat menggambarkan bahwa ini adalah Bantul Radio dalam sekali dengar. Seperti contohnya air dalam kemasan, walaupun banyak merek air minum dalam kemasan seperti Fresh dan Aguaria tetapi orang sudah terbiasa mengatakan kalau air minum kemasan adalah Aqua dan teh dalam botol adalah Teh Botol, padahal banyak merek-merek lain seperti Freshtea dan sebagainya.

7. Q : Bagaimana langkah-langkah Bantul Radio melakukan *positioning*?

A : *Positioning* Bantul Radio ditentukan dengan melakukan rapat bersama seluruh pemilik Bantul Radio, Bupati (Bpk. Idam Samawi) dan beberapa pejabat daerah yang terkait. Pada rapat itu diputuskan *positioning* Bantul

Radio sebagai radio yang mengangkat potensi daerah. Memiliki aspek lokal yang kental kultur / budaya masyarakat Jawa. Mulai dari bahasa yang digunakan, merupakan bahasa sehari-hari bukan bahasa yang sering digunakan banyak radio yang pada umumnya berkiblat ke Jakarta, bahasa yang kami pakai adalah bahasa Indonesia ditambah bahasa pergaulan Jawa sehari-hari sehingga akan sangat akrab di telinga warga Bantul dan Yogyakarta. Bantul Radio juga mengangkat potensi Budaya dan kesenian, seperti Mocapat mungkin banyak radio yang sudah mulai meninggalkan Mocapat sedangkan sekarang di SD (Sekolah Dasar) sudah mulai diajarkan lagi budaya Jawa/ kesenian-kesenian daerah Jawa, selain itu ada pula campur sari, keroncong. Ada tradisi masyarakat Jogja yaitu bersenda gurau atau lebih dikenal dengan istilah gojek semaktu jaman Mbah Sio. Bantul Radio mencoba untuk menghidupkan kembali pola-pola gojekan Jawa dengan nama Gojegan Bantul yang merupakan cerita-cerita sehari-hari masyarakat berupa obrolan singkat. Yang jelas positioning Bantul Radio adalah untuk mengangkat aspek lokal. Pendengar kita adalah masyarakat Yogyakarta atau orang yang menyukai dan peduli budaya Jawa dan nasional walaupun Bantul Radio juga menyiarkan lagu-lagu Barat tetapi porsi sangat kecil.

8. Q : Apa segmentasi yang oleh Bantul Radio 89,1 FM? Alasannya!

A : Segmentasi yang dipilih adalah keluarga (*family*) yang bisa merupakan pekerja, ibu rumah tangga, kariawan, guru, PNS, bahkan sampai pengusaha.

Mulai dari anak-anak, mereka tahu gojekan Bantul. Dari warung pinggir jalan

tersebut kalangan dosen di UGM dan kalangan etnis Tionghua di Kranggan

banyak memberi masukan tentang siaran Bantul Radio. Padahal Bantul Radio itu terletak di Bantul bukan di Jogja. Pendengar kita adalah masyarakat Yogyakarta atau orang yang menyukai dan peduli budaya Jawa.

9. Q : Media promosi apa saja yang dimiliki Bantul Radio 89,1 FM dalam memperkenalkan radionya?

A : Bantul Radio menjalin kerjasama dengan KR Group. Bantul Radio menggunakan *streaming*, dan bantul radio juga membuat iklan lokal yaitu iklan tentang bantul radio sendiri dan kerjasama sebagai *media partner* saat ada *event-event*.

10. Q : Bagaimana kriteria pendengar Bantul Radio 89,1 FM?

A : Pendengar Bantul Radio adalah masyarakat Yogyakarta atau orang yang menyukai dan peduli budaya Jawa dan nasional walaupun Bantul Radio 89,1 FM juga menyiarkan lagu-lagu barat lama tetapi porsinya sangat kecil.

11. Q : Bagaimana Bantul Radio 89,1 FM dalam melihat stasiun radio pesaingnya?

A : Bantul Radio merupakan radio yang paling cuek, paling enjoy, yang tidak pernah menganggap radio-radio lain sebagai pesaing, tetapi Bantul Radio menganggap mereka sebagai mitra. Bantul radio tidak pernah merasa tersaingi oleh siapapun, jika radio lain merasa tersaingi ya silakan. Tetapi bantul radio tidak pernah merasa pernah pesaing kita enjoy dan cuek